

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu lembaga pendidikan di Indonesia yang sederajat dengan SMA (Sekolah Menengah Atas), berbeda dengan SMA yang merupakan jenjang yang memang dipersiapkan untuk melanjutkan ke Universitas, tapi SMK lebih mempersiapkan Siswa-siswanya untuk dapat bekerja setelah lulus dari sekolah. SMK adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMP/MTs. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertanggungjawab menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan, dan keahlian sehingga lulusannya dapat mengembangkan kinerja apabila terjun dalam dunia kerja (Edi et al., 2017)

SMKN 1 Kecamatan Luak merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota juga merupakan salah satu SMK yang berstandar nasional. SMKN 1 Kecamatan Luak berdiri atas tanah hibah masyarakat Nagari Andaleh seluas 1,7 hektar. Memasuki tahun ke VII, SMKN 1 Kecamatan Luak telah memiliki 5 program studi sesuai dengan perkembangan dunia

kerjasama ini. Seperti Program study Multimedia, Program Study Teknik Otomotif, Program Study Pemasaran, Program Study Tata Boga dan Program Study Busana Butik.

Penyeleksian atau penerimaan siswa baru adalah suatu hal yang perlu ditentukan secara cepat dan tepat. Dalam hal penentuan calon siswa baru diperlukan beberapa hal pengambilan keputusan yang cukup banyak dan rumit yaitu standarisasi nilai, persyaratan masuk sekolah serta kebijakan-kebijakan dari pemerintah dan lembaga pendidikan yang sering berubah setiap tahunnya. Menurut Ralp C. Davis, keputusan adalah hasil pemecahan masalah yang dihadapinya dengan tegas. Suatu keputusan merupakan jawaban yang pasti terhadap suatu pertanyaan. Keputusan dapat pula berupa tindakan terhadap pelaksanaan yang sangat menyimpang dari rencana semula (Shiddieq & Septyan, 2017)

Oleh karena itu, dibutuhkan Sumber Daya manusia (SDM) yang berkualitas dan berprestasi dalam bidang pendidikan salah satunya adalah siswa yang dapat mendukung tujuan tersebut. Untuk memperoleh siswa yang unggul, berprestasi dan berkualitas dalam bidang pendidikan maka proses penyeleksian siswa baru harus menetapkan kriteria-kriteria yang sesuai dan juga harus dipersiapkan dengan semaksimal mungkin. SMKN 1 Kecamatan Luak ini termasuk sekolah yang jumlah pendaftarannya tiap tahun meningkat dilihat dari tahun-tahun sebelumnya, hal ini menyebabkan panitia penerimaan siswa baru tidak dapat mengelola semuanya dengan baik dan merasa kerepotan menangani hal tersebut. Dikarenakan proses penyeleksian yang masih manual, sehingga dirasa kurang optimal dan memerlukan waktu yang

cukup lama baik dalam menyusun laporan dan memutuskan calon siswa baru yang akan diterima padahal idealnya penyeleksian calon siswa tersebut harus ditentukan secepat mungkin untuk mendukung sistem yang lainnya.

Sistem penunjang keputusan merupakan sistem informasi interaktif yang menyediakan informasi, permodelan, dan pemanipulasian data. Sistem itu digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi yang semi terstruktur dan situasi yang tidak terstruktur (Hajjah, 2019)

Sistem Pendukung Keputusan merupakan sistem yang dapat mengolah data dalam mengambil keputusan. Keputusan yang dihasilkan dapat bersumber dari hasil pengolahan data yang semi terstruktur dan spesifik (Wahyudi et al., 2020)

Metode *Multifactor Evaluation Process* (MFEP) merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam sistem pendukung keputusan. Dengan menggunakan metode MFEP setiap kriteria yang telah ditentukan diberikan bobot (*weighting*) sesuai dengan kebutuhannya. Kemudian setiap alternatif dievaluasi berdasarkan faktor-faktor pertimbangan tersebut. Alternatif dengan nilai tertinggi merupakan solusi dalam penerimaan siswa baru (Ikhlas, 2019)

Metode MFEP didefinisikan sebagai sebuah metode dengan pendekatan sistem pembobotan. Pada sebuah masalah pengambilan keputusan dengan multi kriteria, seorang manajer dapat menilai dan menimbang semua kriteria dengan pendekatan intuitif kuantitatif dalam menilai kriteria apa yang paling penting dalam suatu penilaian alternatif (Maharani & Nata, 2020)

Dengan permasalahan diatas penulis ingin merancang sebuah sistem penunjang keputusan pada SMKN 1 Kecamatan Luak untuk menerima siswa baru dengan lebih efisien dan sistem ini juga dapat dijadikan sistem yang dapat digunakan pada masa pandemi ini yang diharuskan untuk distical distancing. Dari latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “ **Perancangan Sistem Penunjang Keputusan Seleksi Penerimaan Siswa Baru pada SMKN 1 Kecamatan Luak dengan Menggunakan Metode MFEP Berbasis Web.**”

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan masalah yang dihadapi, yaitu :

1. Bagaimana Merancang suatu sistem untuk membantu pihak sekolah dalam mengambil keputusan untuk menentukan siapa yang layak masuk SMKN 1 Kecamatan Luak?
2. Bagaimana Sistem Penunjang Keputusan seleksi penerimaan siswa baru ini dapat membantu pihak SMKN 1 Kecamatan Luak dalam menentukan siswa yang unggul, berprestasi dan berkualitas?
3. Bagaimana menentukan Sistem Penunjang Keputusan dengan menggunakan Metode MFEP?

1.3 Hipotesa

Bedasarkan perumusan masalah diatas maka dapat ditarik hipotesa sebagai berikut :

1. Diharapkan dengan adanya peneltian ini penulis dapat menyelesaikan dan merancang suatu Sistem Pendukung Keputusan seleksi penerimaan siswa baru.
2. Diharapkan dengan diterapkannya Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerimaan Siswa Baru ini dapat membantu dan mempermudah pihak sekolah dalam penerimaan peserta didik baru yang unggul, berprestasi dan berkualitas.
3. Diharapkan dengan adanya metode MFEP ini dapat memberikan alternatif terbaik dalam Sistem Penunjang Keputusan Seleksi Penerimaan siswa baru di SMKN 1 Kecamatan Luak.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerimaan Siswa Baru di SMKN 1 Kecamatan Luak sebagai berikut :

1. Sistem ini hanya untuk menyeleksi calon siswa baru berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan
2. Metode pengambilan data diperoleh dengan menggunakan formulir pendaftaran dan dilihat dari nilai siswa
3. Kriteria yang dipertimbangkan dalam penyeleksian calon siswa baru ini adalah:
 - a. Nilai hasil ujian nasional
 - b. Tes kemampuan akademik

- c. *Psychotest*
 - d. Prestasi akademik atau non akademik
4. Sistem seleksi penerimaan siswa baru ini dibuat dngan bahasa pemrograman PHP dan database MySql

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk merancang sistem yang lama menjadi sistem pendukung keputusan yang berkomputerisasi.
2. Untuk menerapkan metode MFEP untuk mengambil keputusan penyeleksian calon siswa baru.

1.6 Manfaat Peneltian

Adapun Manfaat yang diperoleh dari peneltian ini yaitu :

1. Dengan adanya sistem pendukung keputusan ini dapat membantu pihak sekolah dalam penerimaan siswa baru dengan kriteria-kriteria yang ditentukan
2. Dengan menggunakan metode MFEP ini penulis dapat merancang sistem pendukung keputusan seleksi penerimaan siswa baru agar lebih muda dimengerti

1.7 Tinjauan Umum Sekolah

Tinjauan umum sekolah bertujuan untuk meberikan gambaran tentang SMKN 1 Kecamatan Luak :

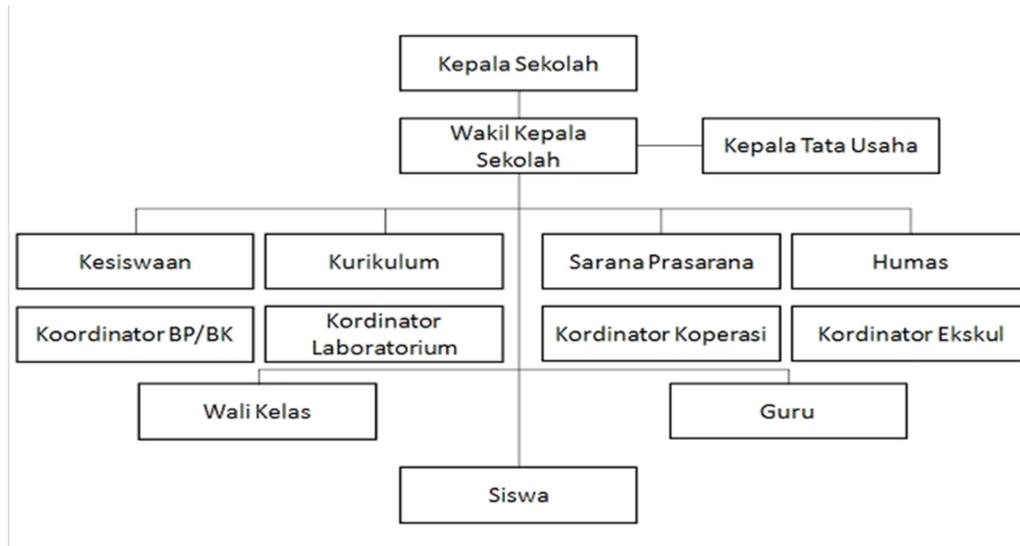
1.7.1 Sejarah Berdiri

SMKN 1 Kecamatan Luak terletak di kanagarian Andaleh, Kecamatan luak, Kabupaten Lima Puluh Kota. Semenjak berdiri di tahun 2008 lalu, berbagai kemajuan terus dilakukan SMKN 1 Kecamatan Luak. Meski Keberadaan SMKN 1 Kecamatan Luak tergolong baru, tetapi sekolah tersebut tidak kalah saing dengan 5 SMK lainnya di Kabupaten Lima Puluh Kota

SMKN 1 Kecamatan Luak berdiri atas tanah hibah masyakat Nagari Andaleh seluas 1,7 hektar. Memasuki tahun ke VII, SMKN 1 Kecamatan Luak telah memiliki 5 program studi sesuai dengan perkembang dunia kerjasaat ini. Seperti Program study Multimedia, Program Study Teknik Otomotif, Program Study Pemasaran, Program Study Tata Boga dan Program Study Busana Butik.

1.7.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan gambaran formal organisasi yang menunjukkan adanya pemisahan fungsi, uraian tugas, wewenang dan tanggung jawab dalam suatu organisasi. Untuk lebih jelas nya struktur organisasi yang ada pada SMK N 1 Kecamatan Luak dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Sumber : SMKN 1 Kec luak

Gambar 1.1 Struktur Organisasi SMKN 1 Kecamatan Luak

1.7.3 Tugas dan Wewenang

A. Tugas Kepala Sekolah

1. Mengelola unsur – unsur pokok manajemen yang meliputi : Man, Material dan Money
2. Merencanakan dan menyusun program sekolah (Mingguan,bulanan,Semester dan Tahunan)
3. Membuat Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS)
4. Megkoordinir perencanaan dan pelaksanaan Rencana Induk Pengembangan Sekolah

B. Tugas Kesiswaan

1. Menyusun program kerja pembinaan siswa (bulanan,semester dan tahunan) dan mengkoordinir pelaksanaannya
2. Menyusun dan melaksanakan kegiatan promosi sekolah
3. Menyusun program 7 K (keamanan, kebersihan, kerapian, ketertiban, keindahan, kekeluargaan dan kenyamanan) dan mengkoordinir pelaksanaannya
4. Mengkoordinasikan dan menegakkan pelaksanaan disiplin siswa dan tata tertib bersama STP2K dan di bantu BK

C. Tugas Kurikulum

1. Mensosialisasikan analisa dan pengembangan kurikulum bersama Waka.Ketenagaan dan pengembangan dan Kepala program keahlian
2. Menyusun program pembelajaran (Migguan, Bulanan,Semester dan Tahunan) serta mengkoordinir pelaksanaannya
3. Menganalisa pencapaian target kurikulum
4. Menganalisa kebutuhan tenaga kependidikan bersama waka. Ketenagaan dan pengembangan

D. Tugas Saraana Prasarana

1. Menyusun kebutuhan bahan operasional sekolah dan perawatan
2. Melaksanakan administrasi pembelian bahan operasioanal dan perawatan
3. Mengatur menyimpan, mengeluarkan dan membukukannya
4. Meninventarisasikan perabot dan perawatan sekolah serta pengkodeannya

E. Tugas Humas

1. Merencanakan program kerja hubungan industri setiap program keahlian
2. Mengkoordinasikan pembuatan peta dunia industri / dunia kerja yang relevan di kota / kabupaten dan wilayah lain
3. Mempromosikan Sekolah dan mengkoordinir penulusuran tamatan
4. Merencanakan hubungan kerja dan pembinaanya dengan dunia kerja dengan kepala program keahlian

F. Tugas Guru Mapel

1. Memberikan materi pembelajaran
2. Meberika hasil penilaian

G. Tugas Siswa

1. Belajar dan mengerjakan tugas-tugas sekolah
2. Menaati perturan yang ada di sekolah
3. Mengikuti segala proses pembelajaran